

Transformasi tata kelola keuangan berbasis enterprise resource planning: Studi kasus implementasi Sistem Kanadi pada Dealer Honda Nusantara Sakti Manado

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

DOI
10.58784/mbkk.460

Keywords
kanadi system
financial performance
enterprise resource planning
operational efficiency

JEL Classification
M41
M15

Received 18 May 2026
Revised 18 June 2026
Accepted 19 June 2026
Published 20 June 2026

Alfa Pratama Kaempe

Corresponding author: alfa82100@gmail.com
Sam Ratulangi University - Indonesia

Hendrik Gamaliel

Sam Ratulangi University - Indonesia

Lady Diana Latjandu

Sam Ratulangi University - Indonesia

ABSTRACT

Enterprise Resource Planning (ERP) adoption has been extensively studied in large manufacturing and multinational enterprises; however, empirical evidence from regional automotive retail dealerships in developing economies remains scarce. This study aims to examine the role of the Kanadi system—a proprietary, web-based ERP platform—in supporting financial performance at Honda Nusantara Sakti dealership in Manado, Indonesia, by analyzing its operational mechanisms, internal control functions, and contribution to managerial decision-making quality. A qualitative descriptive research design was employed. Data were collected through semi-structured in-depth interviews with the Head of Administration as the purposively selected key informant, passive participatory observation of daily financial workflows, and triangulated document analysis of internal SOP records, transaction archives, and system usage logs. Data were analyzed through thematic coding and cross-validated via source and method triangulation. The findings reveal that the Kanadi system supports financial performance through three interconnected mechanisms: (1) operational efficiency, realized through cross-divisional data integration that eliminates redundant data entry, accelerates the financial book-closing cycle, and enables real-time transaction processing; (2) data reliability, reinforced by biometric fingerprint authorization, centralized internal controls, and mandatory daily reconciliation protocols that achieved near-perfect transaction accuracy; and (3) managerial decision-making quality, facilitated by real-time financial dashboards enabling continuous monitoring of liquidity positions, collection rates, and daily sales target attainment. Operational constraints persist, particularly internet connectivity instability inherent to web-dependent ERP architecture and residual human input error risks, which are mitigated through a responsive internal IT helpdesk and structured employee onboarding programs. This study extends the ERP effectiveness literature beyond conventional manufacturing contexts by providing empirical evidence from a regional automotive retail setting in a developing economy, offering theoretical and practical contributions for dealership management, ERP system designers, and digital financial governance policymakers.

©2026 Alfa Pratama Kaempe, Hendrik Gamaliel, Lady Diana Latjandu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era digitalisasi telah membawa transformasi signifikan terhadap cara perusahaan mengelola sumber daya dan operasional bisnisnya. Dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan relevan menjadi faktor penentu dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan (Satria dan Fatmawati, 2023). Efisiensi operasional tidak lagi hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada kemampuan manajemen dalam mengintegrasikan aliran data dari berbagai departemen ke dalam satu sistem yang terpusat.

Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, atau yang lebih dikenal dengan *Enterprise Resource Planning (ERP)*, menjadi sistem yang efektif untuk meningkatkan kualitas informasi dan efisiensi operasional (Imawati dan Fambudi, 2024; Nainggolan, 2025). Hal ini menjadi solusi bagi perusahaan untuk mengatasi hambatan birokrasi data dan fragmentasi informasi. ERP memungkinkan organisasi untuk menghubungkan fungsi-fungsi bisnis inti seperti keuangan, logistik, sumber daya manusia, dan penjualan dalam satu basis data tunggal. Dengan adanya integrasi ini, perusahaan dapat meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) yang sering terjadi pada sistem manual atau sistem yang bekerja secara terpisah di setiap divisi, bahkan bisa berdampak pada nilai perusahaan (Erlely dan Pontoh, 2022)

Beberapa penelitian terdahulu fokus sektor *consumer good* (Insana dan Mayndarto, 2019) pada sektor industri otomotif, Sitio et al., 2025 di sektor retail, efisiensi pada proses bisnis penjualan (Ramdhani dan Sari, 2022), di sektor manufaktur (Hapsari, 2019). Penelitian ini fokus pada *dealer* kendaraan bermotor, merupakan salah satu sektor dengan volume transaksi harian yang sangat tinggi dan kompleks. *Dealer* tidak hanya berurusan dengan penjualan unit kendaraan, tetapi juga mencakup layanan purna jual seperti suku cadang, bengkel, hingga manajemen klaim asuransi. Kompleksitas ini menuntut adanya sistem keuangan yang kuat agar arus kas (*cash flow*) dapat dipantau secara ketat dan akurat demi menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan.

Dealer Honda Nusantara Sakti Manado sebagai salah satu pelaku utama dalam industri ritel sepeda motor di Sulawesi Utara, telah mengadopsi Sistem Kanadi sebagai *platform* ERP. Sebelum penerapan sistem yang terintegrasi secara penuh, pengolahan data transaksi seringkali menghadapi kendala dalam hal sinkronisasi antara bagian gudang, kasir, dan akuntansi. Hal ini berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan strategis.

Implementasi Sistem Kanadi dirancang untuk menyatukan

seluruh proses bisnis di Dealer Honda Nusantara Sakti ke dalam satu alur kerja yang sistematis. Sistem ini mengedepankan otomatisasi input data, di mana transaksi di bagian depan (*front-end*) secara otomatis akan membentuk jurnal di bagian keuangan (*back-end*). Keunggulan utama yang diharapkan adalah peningkatan transparansi dan akurasi data keuangan, serta penguatan pengendalian internal melalui fitur-fitur keamanan digital seperti otorisasi sidik jari.

Namun, meskipun sistem ERP menawarkan berbagai kemudahan, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana Sistem Kanadi mampu mendukung kinerja keuangan di Dealer Honda Nusantara Sakti Manado. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis integrasi modul-modul yang ada, dampak efisiensinya terhadap pelaporan keuangan, serta mengidentifikasi kendala teknis yang mungkin menghambat efektivitas sistem tersebut.

Tinjauan pustaka

Sistem informasi akuntansi

Menurut Harahap dan Lubis (2023), secara umum akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, menggolongkan, mengolah, dan menyajikan data jual beli, serta berbagai kegiatan yang berhubungan dengan keuangan sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan. Akuntansi merupakan salah satu unsur penting dalam dunia bisnis, digunakan sebagai sarana penyedia informasi konkrit, relevan, dan mutakhir tentang kondisi perusahaan dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil rekaman transaksi.

Menurut Romney dan Steinbart (2018), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Menurut Turner et al. (2017), sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Enterprise Resource Planning

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem informasi yang terintegrasi untuk mengelola dan mengotomasi berbagai fungsi bisnis utama dalam sebuah organisasi, seperti

keuangan, sumber daya manusia, produksi, distribusi, manajemen inventaris, dan lainnya. Penerapan ERP bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan menjadikan data efektif dan akurat (Imawati, 2024). ERP menghubungkan seluruh departemen dan bagian dalam sebuah organisasi ke dalam satu platform yang terpusat, memungkinkan data untuk dipertukarkan secara real-time antara berbagai proses bisnis (Chauhan dan Singh, 2020).

Katuu (2020) menjelaskan bahwa ERP tidak hanya menyediakan informasi secara real-time tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk memanipulasi data dalam skala besar. Dengan kemampuan ini, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan efektif. Selain itu, ERP membantu dalam mengurangi silo informasi antar departemen, sehingga meningkatkan kolaborasi dan koordinasi dalam perusahaan.

Komponen-komponen *Enterprise Resource Planning*

Laudon dan Laudon (2004) menekankan bahwa sistem informasi, termasuk ERP sebagai jenis sistem informasi perusahaan, bukan sekadar teknologi. ERP adalah kumpulan komponen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi. Komponen-komponen ERP meliputi:

1. *People* (Manusia): merujuk pada semua individu yang terlibat dalam atau terpengaruh oleh sistem ERP, mulai dari manajemen puncak, tim implementasi, hingga pengguna akhir di berbagai departemen.
2. *Process* (Proses): mengacu pada alur kerja, prosedur, dan kebijakan bisnis yang diintegrasikan dan distandarisasi melalui sistem ERP.
3. *Hardware*: infrastruktur fisik yang mendukung berjalannya sistem ERP, seperti server, perangkat jaringan, penyimpanan data, dan perangkat klien.
4. *Software*: aplikasi inti ERP itu sendiri, terdiri dari berbagai modul yang mengelola fungsi bisnis tertentu (keuangan, SDM, manufaktur, rantai pasok, dan lain-lain).
5. *Database*: repositori terpusat di mana semua data perusahaan disimpan dan dikelola oleh sistem ERP.

Manfaat *Enterprise Resource Planning*

Van Hau dan Kuzic (2010) menekankan bahwa keunggulan utama dari ERP adalah integrasi lintas divisi fungsional dan aliran informasi dalam satu sistem yang mencakup pemasaran, keuangan, HRD, dan produksi. Berikut ini adalah manfaat utama dari sistem ERP yang terintegrasi:

- a. Mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.
- b. Mengurangi keperluan pembaruan dan perbaikan data berulang.
- c. Memberikan kemampuan manajemen untuk mengendalikan operasi, bukan hanya memantau.
- d. Memperlancar manajemen rantai pasokan dan integrasinya.
- e. Meningkatkan komunikasi internal dan eksternal organisasi.
- f. Menyederhanakan kompleksitas aplikasi dan teknologi (Purba, 2017).

Tujuan *Enterprise Resource Planning*

Tujuan utama dari implementasi ERP adalah untuk menciptakan sistem yang lebih efisien dan efektif dalam mengelola informasi dan sumber daya organisasi. Berikut adalah beberapa tujuan spesifik dari penerapan ERP dalam suatu organisasi:

- a. Integrasi Proses Bisnis: ERP bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang ada dalam organisasi ke dalam satu platform yang koheren (Hwang, 2005; Sankaranarayanan dan Suresh, 2019).
- b. Meningkatkan Efisiensi Operasional: salah satu alasan utama organisasi mengimplementasikan ERP adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional (Ashik dan Sulphrey, 2020; Chauhan dan Singh, 2020; Zaitar, 2022).
- c. Meningkatkan Pengambilan Keputusan: ERP memberikan akses langsung kepada data yang konsisten dan akurat dari berbagai fungsi organisasi, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih berbasis data (Caruso, 2005; Seethamraju dan Seethamraju, 2008).
- d. Mengurangi Biaya Operasional: dengan mengintegrasikan berbagai sistem dan mengotomatisasi banyak proses, ERP dapat membantu organisasi mengurangi biaya operasional (Impron et al., 2025).
- e. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan: ERP memungkinkan organisasi untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat dan lebih responsif kepada pelanggan (Elhasnaoui, 2021).
- f. Skalabilitas dan Fleksibilitas: ERP menawarkan fleksibilitas yang diperlukan bagi organisasi untuk tumbuh dan berkembang (Bajahzar et al., 2012).

Kinerja keuangan

Menurut Fahmi (2024), kinerja keuangan adalah analisis untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Hermawan dan Toni (2021) menyatakan bahwa kinerja

keuangan perusahaan adalah variabel penting yang menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal, serta sebagai usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aktivitas perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Asset Turnover (ATO)* secara signifikan lebih baik selama periode 3 tahun pada perusahaan yang mengadopsi ERP dibandingkan dengan yang tidak mengadopsinya (Poston dan Grabski, 2001). Implementasi ERP multi-perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam ERP cenderung menunjukkan kinerja lebih tinggi pada berbagai metrik keuangan, meskipun terjadi perlambatan kinerja bisnis selama masa implementasi (Hitt et al., 2002).

Tujuan pengukuran kinerja keuangan

Menurut Hutabarat (2020), ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas: penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.
- b. Mengetahui tingkat likuiditas: penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.
- c. Mengetahui tingkat solvabilitas: penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas usaha: penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan serta kemampuan membayar dividen kepada para pemegang saham.
- e. Lingkungan kerja: meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.

Metode riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam, kontekstual, dan non-numerik mengenai perilaku sistem, proses interaksi manusia dengan teknologi, serta mekanisme kontrol internal yang difasilitasi oleh Sistem Kanadi dalam mendukung aktivitas keuangan perusahaan. Desain deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai alur kerja keuangan pasca-implementasi ERP tanpa melakukan manipulasi variabel di lapangan.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan kriteria kompetensi, otoritas, dan pemahaman mendalam terkait fokus masalah penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, informan kunci yang ditetapkan adalah Ibu Diana Diampang, S.Kom., yang menjabat sebagai Kepala Administrasi di Dealer Honda Nusantara Sakti Manado. Informan dipilih karena memiliki otoritas penuh terhadap pengawasan administrasi keuangan, bertindak sebagai verifikator akhir transaksi harian tingkat cabang, serta mengoperasikan langsung modul-modul sensitif pada Sistem Kanadi.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis: (1) Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) bersama Kepala Administrasi terkait persepsi kegunaan sistem, prosedur pengendalian harian, efisiensi waktu, dan tantangan teknis operasional; (2) Data Sekunder, diperoleh melalui dokumen internal pendukung yang meliputi sejarah singkat korporasi, bagan struktur organisasi cabang, standar prosedur operasional (SOP) divisi keuangan, panduan penggunaan modul Sistem Kanadi, berkas bukti transaksi cetak, serta foto-foto dokumentasi operasional harian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode yang terdiri dari: (1) Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*), dilakukan secara tatap muka semi-terstruktur menggunakan panduan pertanyaan wawancara yang fleksibel namun tetap berfokus pada efektivitas sistem akuntansi; (2) Observasi Partisipatif Pasif, peneliti mengamati secara langsung perilaku kerja kasir dan staf administrasi saat mengoperasikan program Sistem Kanadi; (3) Dokumentasi, peneliti melakukan pengarsipan dokumen fisik dan digital untuk memverifikasi kesesuaian antara deskripsi verbal yang disampaikan informan dengan realitas administrasi tertulis di lapangan.

Teknik analisis data dilakukan dengan merangkai data dari hasil wawancara dan observasi, mengelompokkan berdasarkan fokus efisiensi dan keandalan data, lalu dibandingkan dengan teori ERP untuk menjawab apakah Sistem Kanadi telah berhasil mendukung kinerja keuangan dealer secara signifikan.

Hasil dan pembahasan

Deskripsi implementasi dan penggunaan Sistem Kanadi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Administrasi, Sistem Kanadi secara nyata meningkatkan efisiensi waktu bagi departemen keuangan, yang dicontohkan melalui pemrosesan pemasukan pembayaran asuransi yang cepat. Efisiensi ini bukan hanya mengurangi downtime, tetapi juga memastikan kontinuitas dan keandalan data transaksi harian, yang sangat

penting dalam mendukung kinerja keuangan yang optimal.

Perubahan alur kerja keuangan dan integrasi lintas divisi

Salah satu kontribusi krusial dari implementasi ERP adalah penyederhanaan alur kerja keuangan melalui standarisasi prosedur operasional (SOP). Sebelum implementasi sistem ERP terpadu, aliran data transaksi dari bagian operasional ke keuangan kerap mengalami keterlambatan akibat verifikasi fisik berkas. Dengan digunakannya Sistem Kanadi, alur kerja di departemen keuangan berjalan secara simultan dan terintegrasi dengan divisi operasional lainnya.

Sebagai contoh, alur transaksi penjualan kredit berjalan sebagai berikut: (1) staf Marketing menginput data calon konsumen serta memindai dokumen persyaratan langsung ke Sistem Kanadi; (2) Tim Surveyor mengakses data tersebut dari sistem guna memvalidasi kelayakan kredit, kemudian memberikan persetujuan secara elektronik dalam sistem; (3) Bagian Keuangan secara otomatis menerima notifikasi data penjualan yang telah disetujui, sehingga kasir dapat langsung mencetak kuitansi uang muka tanpa perlu mengetik ulang profil konsumen dari awal.

Kualitas informasi keuangan dan pengendalian internal terintegrasi

Kualitas informasi akuntansi diukur melalui keandalan (*reliability*) dan ketepatan waktu (*timeliness*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan cabang yang dihasilkan oleh Sistem Kanadi memiliki tingkat akurasi yang tinggi (mencapai 100%) karena dikontrol ketat oleh mekanisme rekonsiliasi harian.

Penelitian ini menemukan adanya Sistem Otorisasi Elektronik Biometrik yang sangat ketat di *Dealer* Honda Nusantara Sakti Manado. Mekanisme otorisasi berbasis sidik jari (*fingerprint*) ini menjamin bahwa tidak ada transaksi harian yang dapat diubah atau ditutup tanpa persetujuan berjenjang dari pejabat yang berwenang. Hal ini meminimalkan risiko kecurangan kas (*fraud*) secara signifikan.

Kontribusi terhadap efisiensi dan pengambilan keputusan manajerial

Dari aspek efisiensi operasional keuangan, Sistem Kanadi mampu mempercepat waktu pemrosesan transaksi rutin. Transaksi harian seperti penerimaan pembayaran angsuran konsumen, klaim asuransi, dan pengeluaran operasional kecil dapat diselesaikan dalam hitungan menit tanpa kendala birokrasi kertas.

Sementara itu, dari segi pengambilan keputusan manajerial, ketersediaan informasi keuangan yang nyata-waktu (*up-to-the-minute*) memungkinkan manajemen memantau indikator kinerja

harian. Kepala Administrasi mengungkapkan bahwa sistem memfasilitasi manajemen untuk memantau produktivitas "per menit, per jam, hingga per hari". Informasi yang tepat waktu ini membantu pimpinan wilayah untuk mengetahui pencapaian target penjualan, perputaran piutang yang tertunggak (*collection rate*), dan posisi likuiditas kas harian dealer guna menyusun keputusan taktis dengan cepat tanpa perlu menunggu laporan bulanan konvensional.

Tantangan dan kendala operasional

Meskipun Sistem Kanadi berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan, sistem ini tidak luput dari kendala operasional. Hambatan utama yang sering dialami oleh cabang Manado adalah ketidakstabilan koneksi internet (*disconnect*). Karena Sistem Kanadi merupakan ERP berbasis web tersinkronisasi terpusat, putusnya koneksi internet akan menghambat proses input transaksi kasir dan otorisasi sidik jari di sore hari.

Selain itu, potensi kesalahan pengguna saat menginput nominal transaksi atau data master konsumen juga masih ditemui. Untuk mengatasi tantangan tersebut, PT Nusantara Sakti Group menerapkan dua solusi taktis: (1) Dukungan IT Internal Responsif, tim teknologi informasi di kantor pusat menyediakan layanan bantuan (*helpdesk*) cepat untuk memulihkan gangguan sistem atau sinkronisasi data pasca-*disconnect*; (2) Pelatihan Terstruktur (People Development), perusahaan membekali setiap karyawan baru dengan pelatihan khusus penggunaan Sistem Kanadi untuk memastikan mereka memahami alur sistem dan SOP yang berlaku sebelum diberikan hak akses akun.

Pembahasan teoretis dan komparasi empiris

Temuan dalam penelitian ini membuktikan secara empiris teori-teori ERP dan Sistem Informasi Akuntansi. Penggunaan satu basis data tunggal yang menghubungkan data personalia, persediaan, pembelian, penjualan, dan akuntansi keuangan pada Sistem Kanadi sesuai dengan definisi sistem ERP menurut Chauhan dan Singh (2020) dan Katuu (2020).

Efektivitas implementasi ERP juga terbukti mendukung kinerja keuangan dealer sebagaimana dikonfirmasi oleh Van Hau dan Kuzic (2010) yang menemukan bahwa komponen manajemen perubahan yang efektif, termasuk pelatihan sumber daya manusia dan dukungan manajemen puncak, menjadi faktor kritis keberhasilan implementasi ERP. Temuan ini relevan dengan kondisi Dealer Honda Nusantara Sakti Manado yang mengedepankan pelatihan terstruktur bagi seluruh karyawan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan komparasi dengan landasan teori dan kajian empiris, dapat disimpulkan bahwa Sistem

Kanadi sebagai sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah berperan secara efektif dan signifikan dalam mendukung kinerja keuangan di Dealer Honda Nusantara Sakti Manado. Dukungan ini diwujudkan melalui beberapa aspek berikut.

Pertama, implementasi Sistem Kanadi terbukti mendukung pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan berfungsi sebagai instrumen indikator efisiensi dan efektivitas operasional. Sistem ini memfasilitasi perbandingan antara standar operasional (SOP) dengan realisasi kinerja di lapangan secara real-time, sehingga manajemen dapat segera melakukan perbaikan kegiatan operasional untuk menjaga daya saing perusahaan.

Kedua, Sistem Kanadi secara signifikan membantu perusahaan mencapai tujuan penilaian kinerja keuangan melalui peningkatan profitabilitas dengan menghilangkan duplikasi input data dan mempercepat proses closing buku. Fitur kontrol kas harian dan otorisasi elektronik (*fingerprint*) memastikan keandalan data keuangan dan pengelolaan arus kas yang lebih akurat, yang mendukung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sistem Kanadi juga mengintegrasikan data dari berbagai departemen ke dalam satu platform terpusat yang penting untuk menghitung rasio utang terhadap aset atau modal secara tepat, sehingga gambaran solvabilitas perusahaan menjadi lebih andal.

Ketiga, penggunaan otorisasi elektronik (*fingerprint*) dan mekanisme kontrol terpusat membantu mencegah kebocoran aset atau manipulasi data. Pengamanan aset ini secara tidak langsung menjaga posisi solvabilitas perusahaan agar tetap stabil dalam jangka panjang.

Daftar pustaka

- Bajahzar, A., Alqahtani, A., & Baslem, A. (2012). Successful implementation of enterprise resource planning (ERP). In *Proceedings of the 2012 International Conference on Advanced Computer Science Applications and Technologies (ACSAT)*, 141-145. <https://doi.org/10.1109/ACSAT.2012.100>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2015)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Erlely, T. N., & Pontoh, G. T. (2022). Penerapan enterprise resource planning dan kinerja keuangan: Dampak pada nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*, 8(1), 66-77. <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2377>
- Fahmi, I. (2024). *Analisis kinerja keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer, dan investor dan menganalisis bisnis dari aspek*

keuangan. Alfabeta

- Hapsari, D. P. (2019). Pengaruh enterprise resource planning terhadap kinerja keuangan Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 108-116. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.175>
- Hitt, L. M., Wu, D. J., & Zhou, X. (2002). Investment in enterprise resource planning: business impact and productivity measures. *Journal of Management Information Systems*, 19(1). 71-98. <https://doi.org/10.1080/07421222.2002.11045716>
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Imawati, R. A., & Fambudi, I. N. (2024). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi berbasis erp pada siklus expenditure cycle dan cash disbursement (Studi kasus perusahaan SSC). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(3), 452-466. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i3.art20>
- Impron, A., Meidelfi, D., Hamidin, D., Maniah., Hikmawati, E., Purnata, H., Natsir, F., Rozalina, R., Haerani, E., Pradini, R. S., Paramita, A. S., Hasan, F. N., Erwandy. (2025). *Enterprise resource planning: Implementasi dan manajemen*. Widina Media Utama.
- Insana, D. R. M., & Mayndarto, E. C. (2019). Pengaruh penerapan enterprise resources planning terhadap kinerja keuangan perusahaan consumer good di Bursa Efek Indonesia. *Journal of applied Business and Economic*, 5(4), 398-402. <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4187>
- Katuu, S. (2020). Enterprise resource planning: Past, present, and future. *New Review of Information Networking*, 25(1), 37-46. <https://doi.org/10.1080/13614576.2020.1742770>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2004). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson Educación.
- Nainggolan, J. T., Tambunan, E., Sinaga, R. M., & Efendi, D. (2025). Literatur review: pengaruh implementasi ERP terhadap kualitas laporan keuangan dan informasi akuntansi di era digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 142-153. <https://ejournal.pkmpi.org/index.php/ijess/article/view/188>
- Poston, R., & Grabski, S. (2001). Financial impacts of enterprise resource planning implementations. *International Journal of Accounting Information Systems*.
- Ramdhani, D. V., & Sari, R. P. (2022). Analisis penerapan enterprise resource planning (ERP) pada proses bisnis penjualan di departemen sales pada PT.XYZ. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 20(1), 278-286. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin/article/view/19927>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems*. 14th edition. Pearson Education.

- Satria, M., & Fatmawati, A. P. (2023). Analisis penerapan enterprise resource planning berbasis sap dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT ABC. *Land Journal*, 4(2), 108-123. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2915>
- Sitio, R., Harahap, T., & Ritonga, R. A. (2025). Penerapan sistem enterprise resource planning terhadap kinerja keuangan pada perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. *Empiricism Journal*, 6(2), 565-572. <https://journal-center.litpam.com/index.php/empiricism/article/view/2898>
- Van Hau, T. T., & Kuzic, J. (2010). Change management strategies for the successful implementation of enterprise resource planning systems. In *Proceedings of the 2010 Second International Conference on Knowledge and Systems Engineering (KSE)*, 178-182. <https://doi.org/10.1109/KSE.2010.10>